

Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat di Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula

¹Nurhayati A Yasin, ²Abdurrahman Pakaya, ³Lukfiah I Radjak

¹Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

²Program Studi Administrasi Publik, Universitas Negeri Gorontalo

³Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gorontalo,
Provinsi Gorontalo 9600, Indonesia

Email : nurhayati_yasin@gmail.com

Abstract

The aim of this research to know the leadership style of village head in governance, development and people services in the village of Tolinggula Pantai, to know the factors that effecting of the leadership implementation of village heads in sub-district of Tolinggula. This research used interview method, documentation technique and observation. This research focus on the office village of Tolinggula Pantai Sub-district of Tolinggula at North Gorontalo regency. Based on the result of research that performance village head of Tolinggula Pantai enter in good category that like as his authority. The factors that determine the quality of service does not become an obstacle to giving people services to the people considering many facilities and equipment are lacking. The conclusion that the village head of Tolinggula Pantai has a good service to its people.

Keywords: Leadership Style, Village Head, People Services

Abstrak

Peranan pemerintah khususnya pemerintah desa yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, seharusnya menjadikan pemerintah di desa khususnya pimpinan desa dalam hal ini kepala desa lebih memperhatikan cara pelayanan di desa, agar supaya pelayanan kepada publik atau masyarakat benar – benar berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan di Desa Tolinggula Pantai. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, teknik dokumentasi, dan pengamatan. Penelitian di pusatkan pada kantor Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menurut peneliti bahwa Gaya kepemimpinan kepala desa Tolinggula Pantai sangat baik atau dapat dikatakan pemimpin yang kharismatik dan pemimpin yang kooperatif. Dari cara kepala desa memberikan saran kepada staf desa Tolinggula Pantai, menerima saran, menyambut masyarakat yang kebetulan bertemu di tempat pelayanan sampai dengan cara mensosialisasikan program bantuan kepada masyarakat. Kepala Desa Tolinggula Pantai berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melayani masyarakat meskipun berada diluar jam kerja.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Desa

PENDAHULUAN

Dalam setiap organisasi atau instansi pemerintah maupun swasta, faktor kepemimpinan sangat menentukan, mengingat kepemimpinan itu sendiri adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang. Orang tersebut mampu menggerakkan orang lain untuk melakukan perbuatan atau tindakan dengan penuh kesadaran dan keiklasan. Seseorang yang memegang jabatan kepala belum dikatakan pemimpin apabila yang bersangkutan belum mampu menggerakkan orang lain dan terutama dalam menjalankan proses kerja pemerintahan di desa.

Dalam kehidupan organisasi khususnya organisasi pemerintah desa, dalam penyelenggaraan sistim pemerintahan memerlukan pengaturan yang terencana baik. Penyelenggaraan tersebut terutama dalam hal administrasi, tidak hanya didasarkan pada keterampilan yang dimiliki oleh karyawan/pegawainya, akan tetapi lebih ditentukan oleh peran serta pemimpin. Seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian, baik dalam hal merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi sumber-sumber yang ada seperti sumber daya manusia, perlengkapan, mesin-mesin, metode kerja, waktu, uang dan lain-lain.

Kepala Desa sebagai pimpinan pemerintah di desa mempunyai tugas dan kewajiban sebagai penyelenggara pemerintahan, pelaksana pembangunan dan pembina kehidupan masyarakat serta membangun mental masyarakat dalam menumbuhkan kembangkan semangat membangun yang dijiwai oleh azas usaha bersama dan kekeluargaan. Kepala desa dalam menjalankan hak, wewenang kewajiban sebagai pemerintah desa bertanggung jawab kepada badan

perwakilan desa (BPD). Dalam hubungannya dengan tersebut, untuk memacu tingkat kemampuan dan kesadaran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pemerintah Kecamatan telah menetapkan suatu kebijaksanaan melalui penilaian pelaksanaan tugas kepala desa. Melalui penilaian pelaksanaan tugas kepala desa, maka akan dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pelayanan dalam masyarakat.

Berkaitan dengan uraian di atas bahwa betapa pentingnya peranan seorang pemimpin dalam hal ini kepala desa, dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, sebab pemimpinlah merupakan motor penggerak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sampai tercapainya tujuan yang di harapkan.

Kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang langsung maupun yang tidak langsung oleh bawahannya. Kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Kepemimpinan menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan seorang pimpinan terhadap kemampuan kinerja bawahannya, (Akbar,MF,2015)

Pada kenyataan dilapangan peran kepala Desa Tolinggula Pantai di Kecamatan Tolinggula terlihat belum optimal melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin, hal ini terlihat pada kurangnya pendelegasian tugas kepada bawahan, pelayanan yang sering dilakukan dirumah kepala desa serta tingkat pendidikan aparat desa yang rata-rata SMP

dan SMA bahkan paket C. Hal ini kemudian mengakibatkan pelayanan kerja kurang optimal. Kepala desa dalam memberi pelayanan sering menghadapi kendala seperti penyaluran raskin pada masyarakat Desa Tolinggula Pantai. Contoh : masyarakat Desa Tolinggula Pantai kurang lebih 352 kepala keluarga yang mendambakan uluran tangan dari pemerintah namun penerima 83 kepala keluarga, tuntutan dari masyarakat agar raskin harus dibagi rata, untuk menghindari jangan sampai raskin Desa Tolinggula Pantai tidak mendapat lagi jatah, maka kepala desa membagikan raskin kepada 352 kepala keluarga secara merata dan hal ini disetujui oleh masyarakat Tolinggula.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara”.

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah gaya kepemimpinan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan di Desa Tolinggula Pantai, dan Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemberian pelayanan kepala desa Tolinggula Pantai di Kecamatan Tolinggula. Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan di Desa Tolinggula Pantai, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kepemimpinan kepala desa di Kecamatan Tolinggula Pantai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana peneliti ingin menekankan kepada pengungkapan makna dan proses dengan sumber data langsung atau studi kasus. Jenis penelitian ialah deskriptif dimana dalam penelitian ini menggambarkan secara rinci mengenai fenomena dari gaya kepemimpinan seorang Kepala Desa di Desa Tolinggula Pantai.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kualitatif dengan paradigma naturalistik, datanya di kumpulkan peneliti sendiri. Peneliti menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi . Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Untuk lebih jelasnya prosedur pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Pada penggunaan teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data berupa dokumen seperti peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang objek yang akan diteliti.

3. Wawancara

Teknik ini diadakan untuk mengadakan wawancara secara langsung, dengan aparat dan sebagian masyarakat yang ada di sekitar wilayah Desa Tolinggula Pantai, Kecamatan Tolinggula Kbaupaten Gorontalo.

HASIL DAN PEMBASAN

Gambaran Umum Lokasi

Awal mula kata Tolinggula orang tua terdahulu menceritakan bahwa antara Raja Buol dan Raja Gorontalo telah sepakat untuk melakukan pertemuan di batas wilayah yang kebetulan di wilayah Tolinggula Pantai untuk mengadakan perundingan dan akhirnya tiba pada saatnya dalam arti tercapai dalam bahasa Gorontalo Tilunggulo atau Lo tunggula. Peristiwa inilah oleh orang tua terdahulu rubah menjadi Tolinggula dan dipakai menjadi nama kampung Tolinggula.

Pendapat lain mengisahkan bahwa para orang tua dulu yang asalnya dari Gorontalo Dehuwalolo, mendarat berjalan kaki untuk mencari pemukiman baru yang menurut mereka strategis untuk kehidupan. Maka para orang tua terdahulu itu sampai di wilayah ini dan membuka pemukiman baru. Kalau dalam bahasa Gorontalo telah sampai artinya Tilunggulo dan akhirnya lama kelamaan menjadi kata Tolinggula dan dipakai menamai kampung ini dan kata Tolinggula ditambah Pantai, karena kampung Tolinggula ini berada di pesisir pantai maka jadilah nama desa ini “ Desa Tolinggula Pantai “

Hasil Penelitian

Prosedur Penangan Pelayanan Pembuatan Pengantar Akta Kelahiran di Kantor Desa Modelidu

Data hasil penelitian yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan penelitian yang menguasai informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan antara lain berkenan dengan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara, serta pertanyaan lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak RP selaku Kepala Urusan Pemerintahan Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara beliau mengatakan bahwa
” gaya kepemimpinan kepala desa Tolinggula Pantai sangat baik dimana dalam memberikan petunjuk maupun arahan kepada staf beliau menyampaikannya dengan sopan walaupun dia memiliki jabatan tertinggi dalam desa. Begitu juga bila kepala desa berpapasn atau bertemu dengan masyarakat baik itu warga desa Tolinggula Pantai maupun waga di luar desa Tolinggula Pantai menyapa warga tersebut”.

Bedasarkan hasil wawancara dengan bapak MN selaku masyarakat Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara yang mengatakan bahwa :

“*timiidu watiya mo nao ode desa mongurusani berkas hiambo Ktp wawu kartu keluarga hesambutiyaliyo li aya anu*

moodungga oliyo to tambati hepongurusaniyalo. Ti aya sambe pilo gaga hila lio ode tau to kandori atau to diluari lo kandori”.

Maksud dari bapak Mardan Ndune setiap datang ke desa untuk mengurus berkas, KTP, serah Kartu Keluarga disambut baik oleh kepala Desa Tolinggula Pantai apabila bertemu di tempat pelayanan desa Tolinggula Pantai bahkan kepala desa dikatakan sangat rendah hati kepada semua orang entah dalam jam kerja maupun di luar jam kerja.

Beberapa wawancara lainnya mengenai gaya kepemimpinan dari seorang Kepala Desa seperti diungkapkan oleh Ibu EW selaku Kepala urusan pembangunan yang mengatakan bahwa kepala desa tetap menjalankan pelayanan baik itu yang bersifat tersurat maupun pelayanan yang bersifat tersirat. Hal ini terlihat pada kegiatan Kepala Desa Tolinggula Pantai yang mengawasi jalannya proyek saluran air desa meskipun pada saat itu adalah hari libur. Hal ini menjadi suatu kebanggaan bagi masyarakat Desa Tolinggula Pantai yang dipimpin kepala desa yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak SH selaku ketua LPM Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara yang mengatakan bahwa kepala desa sering melayani masyarakat diluar jam kerja normal, hal ini terlihat pada kegiatan berkaitan dengan kegiatan LPM desa Tolinggula Pantai yang sebagian besar sering terlaksana di luar jam kerja bahkan pernah kegiatan LPM sampai dengan dini hari yang bertepatan saat itu adalah hari minggu. Meskipun dilakukan di luar jam kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa Kepala Desa Tolinggula Pantai Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melayani masyarakat meskipun berada diluar jam kerja. Hal inilah yang membuat masyarakat merasa terbantu dan senang.

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi temuan peneliti diatas, dapat dilakukan analisis pembahasan data, yang meliputi pembahasan gaya kepemimpinan kepala Desa Tolinggula Pantai dalam memberikan pelayanan publik.

1. Gaya kepemimpinan kepala desa dari Hasil kerja di Desa Tolinggula Pantai.

Berdasarkan hasil wawancara digambarkan diatas, dapat kita lihat bahwa gaya kepemimpinan kepala desa dalam memimpin desa Tolinggula Pantai memiliki cara tersendiri yang cukup membuat masyarakat senang. Kinerja kepala desa dalam pelayanan publik pada umumnya sudah baik, pekerjaan yang diselesaikan sudah mengarah pada pelayanan yang baik karena menurut tanggapan dari masyarakat, mereka sudah terlayani dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat. Pekerjaan kepala desa juga berdasarkan peraturan yang berlaku, kepala desa memiliki komitmen yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sudah menjalin kerjasama yang baik.

Kepala desa bekerja sesuai tugas dan fungsi pokok sebagaimana tergambar pada struktur organisasi. Pemimpin dituntut harus memiliki sifat kharismatik, karena dengan kharisma yang dimiliki, kepala desa mampu mengarahkan, memotivasi dan menjadikan kepala desa lebih disukai oleh masyarakat.

Dalam kegiatan penyusunan program kerja, kepala desa memberikan kesempatan kepada bawahannya dan perwakilan dari masyarakat untuk memberikan ide-ide atau gagasan berdasarkan tugas pokok masing-masing.

Secara keseluruhan apa yang telah dilakukan oleh kepala Desa Tolinggula Pantai baik dari pelayanan terhadap masyarakat dan tugas berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan informan, menyatakan bahwa kepala Desa Tolinggula Pantai dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan selalu mengedepankan kejasama dan selalu memperhatikan keadaan masyarakat dan percaya pada aparat desa.

A. Kedisiplinan

Dalam pelaksanaan pekerjaan terutama dalam melayani masyarakat kedisiplinan sangatlah di perlukan, karena kedisiplinan terhadap jam kerja dapat berpengaruh langsung terhadap pelaksanaan atau penyelesaian tugas dan pekerjaan kepala desa yang di terima oleh masyarakat, kepala desa sangat melihat situasi dan kondisi masyarakat yang di layani dan hal tersebut diterapkan kepada aparat Desa Tolinggula Pantai.

Hal ini terlihat dari data hasil wawancara bahwa kepala desa dalam melaksanakan pekerjaannya, sering memberikan kesempatan atau mendelegasikan tugas kepada para aparatnya, akan tetapi hal ini bukan berarti kepala desa tidak mau melaksanakan tugas, melainkan kepala desa memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada aparat untuk bekerja sebagai bahan pengalaman kerja terhadap aparat, sehingga aparat desa merasa dihargai keberadaanya dan menjadikan kesempatan ini sebagai motivasi diri dalam melaksanakan tugas untuk mencapai

tujuan. Namun tidak semua keseluruhan tugas-tugas kepala desa diberikan kepada aparanya, ada tugas teknis yang yang tidak biasa di delegasikan kepada aparatnya.

B. Kualitas pelayanan kepala desa

Pelayanan publik yang berkualitas bukan hanya mengacu pada pelayanan itu semata, juga menekankan pada proses penyelenggaraan atau pendistribusian pelayanan itu sendiri hingga ke tangan masyarakat sebagai consumer. Dalam hal ini kualitas pelayanan kepala Desa Tolinggula Pantai sudah baik dan sudah mengaruh pada pelayanan prima yakni lebih mengutamakan kepuasan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa kepala desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat selalu bersikap baik, ramah, sopan dan selalu memberikan respon yang baik terhadap keluhan masyarakat

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelayanan Kepala Desa

a. Kewibawaan

Untuk menopang kedudukannya sebagai pemimpin, maka kepala desa memiliki wibawa yang baik terhadap bawahannya maupun dimata masyarakatnya. memberi pandangan kepada masyarakat bahwa sebagai seorang pemimpin ia harus memiliki wibawa. Dari caranya mengambil keputusan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat maka kepala desa memberikan gaya kepemimpinan yang khas dan di kenali oleh masyarakat.

b. Kekuasaan

Sebagai pemimpin tertinggi di desa tolinggula pantai kepala desa yang bersentuhan langsung dengan masyarakat kepala desa tentunya diberikan wewenang untu mengatur dan memerintah. Namun kepala desa tolinggula pantai kecamatan tolinggula memanfaatkan kekuasaannya

untuk kepentingan masyarakat desa tolinggula.

c. Faktor fasilitas/peralatan pelayanan

Kegiatan masyarakat berdemokratis dalam pembangunan dipengaruhi oleh ketersediannya fasilitas atau peralatan, misalnya pertemuan desa/rapat desa akan berjalan lancar jika tersedianya tempat beserta peralatan tulis menulis untuk misalnya papan tulis yang digunakan dalam rapat tersebut. peneliti mengambil contoh (berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai warga) pada saat kantor desa belum menetap dan belum direnovasi malahan kadang-kadang mengandalkan rumah warga. Hal ini juga bisa jadi tidaknya terselenggaranya pemerintahan desa dengan baik dan pelayanan kepada masyarakat akan tersendat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa Tolinggula Pantai sangat baik atau dapat dikatakan pemimpin yang kharismatik dan pemimpin yang kooperatif, begitupun dari segi kewibawaan dan disiplin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis menyarankan Kepala Desa Tolinggula Pantai lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hendaknya Kepala Desa Tolinggula Pantai lebih meningkatkan hubungan dengan masyarakat agar program mendapat respon positif dari masyarakat, sekalipun saat ini hubungan kepala Desa Tolinggula Pantai dengan masyarakat Nampak terjalin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F. (2015). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa Mopuya Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 4(1), 49-52.
- Hardiyansyah. 2015. *Komunikasi Pelayanan Publik*. Penerbit. Yogyakarta : Gava Media.
- Husein Umar, 2001. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Graha Pustaka
- Ike Kusdyah Rachmawati, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Andi
- Kartono Kartini 2014. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta : Rineka
- Maleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Redja Rosdakarya.
- Putong Iskandar 2010. *Teori Kepemimpinan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosida, Sulistiyani, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Satori dan Komariah, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta,
- Siagian P. Sondang, 2002, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta :Rineka Cipta,